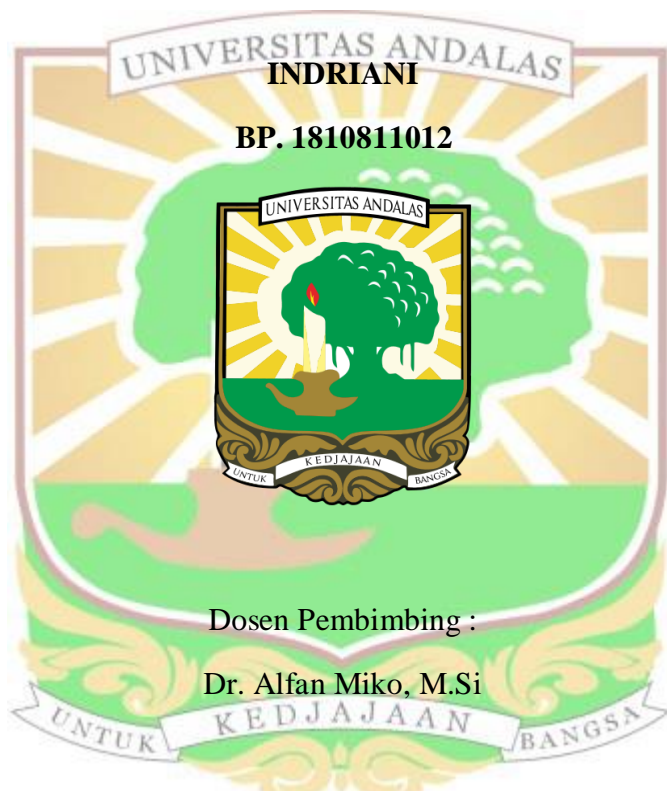


**PENGGUNAAN WAKTU LUANG PADA LANSIA  
PENSIUNAN DI KAMPUNG BUATAN BARU  
KECAMATAN KERINCI KANAN RIAU**

**SKRIPSI**

Oleh:



Dosen Pembimbing :

Dr. Alfian Miko, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG 2022**

## ABSTRACT

**INDRIANI, 1810811012. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: The Use of Free Time in Elderly Retirees in the New Artificial Village, Kerinci Kanan District, Riau. Advisor I Dr. Alfian Miko, M.Si.**

Basically, having free time is everyone's right. For young people, they may be able to spend their free time in activities that hone their potential/talents, by taking courses, joining training groups, or other useful activities. But what about people who are elderly or often referred to as the elderly. Physical conditions that tend to decline make them unable to use their free time with excessive physical activity. This is the reality that occurs where the elderly who have retired from work are using their free time which is getting longer. The purpose of this study is 1) To describe the forms of use of leisure time in elderly retirees, 2) To identify differences in the use of leisure time in elderly retired women and elderly retired men.

The theory used in this research is the Social Action theory from Max Weber which explains that every individual action to another individual or group has a subjective meaning. Weber divides social action into four types, namely: first, instrumental rationality actions, value-oriented rationality, affective actions and actions. This research uses qualitative research methods with descriptive type, for data collection techniques using in-depth interviews, observation and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique, and data analysis using data analysis from Miles and Huberman.

The results showed the forms of use of leisure time in elderly retirees: 1) the elderly do relaxation activities, 2) the elderly do entertainment activities. For differences in the use of leisure time in elderly women, it is found in the types of activities they do, namely the elderly working again, the elderly gardening, the elderly doing their hobbies and the elderly having productive activities. While the differences in use in elderly men is in the type of activity they do, namely the elderly working again, the elderly gardening, and the elderly having productive activities. The theoretical implication in this research is that there are three types of social action, namely instrumental rationality, value-oriented rationality and traditional action.

**Keywords: Usage, Elderly, Leisure, Social Action**

## ABSTRAK

**INDRIANI, 1810811012. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Penggunaan Waktu Luang Pada Lansia Pensiunan Di Kampung Buatan Baru Kecamatan Kerinci Kanan Riau. Pembimbing I Dr. Alfian Miko, M.Si.**

Pada dasarnya, memiliki waktu luang menjadi hak setiap orang. bagi masyarakat golongan usia muda, mungkin bisa menggunakan waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang mengasah potensi/bakat, dengan mengikuti kursus, masuk pada kelompok pelatihan, atau kegiatan lain yang bermanfaat. Namun bagaimana dengan masyarakat yang berusia lanjut atau yang sering disebut sebagai lansia. Kondisi fisik yang cenderung menurun membuat lansia tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan aktifitas fisik yang berlebihan. Inilah realita yang terjadi dimana lansia yang telah pensiun dari pekerjaannya menggunakan waktu luangnya yang semakin panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan, 2) Untuk mengidentifikasi perbedaan penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan perempuan dan lansia pensiunan laki-laki.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Tindakan Sosial dari Max Weber yang menjelaskan bahwa setiap tindakan individu kepada individu lain atau kelompok memiliki makna yang bersifat subyektif. Weber membagi tindakan sosial menjadi empat jenis diantaranya yaitu: pertama, tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasionalitas berorientasi nilai, tindakan tradisional dan tindakan afektif. Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan dipilih dengan memakai teknik purposive sampling, dan analisa datanya memakai analisa data dari Miles dan Huberman.

Penelitian ini memperoleh hasil berupa bentuk-bentuk penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan: (1) Lansia melakukan kegiatan relaksasi (2) Lansia melakukan kegiatan hiburan. Untuk perbedaan penggunaan waktu luang pada lansia perempuan ditemukan pada jenis-jenis kegiatan yang mereka lakukan yaitu lansia memilih bekerja kembali, lansia berkebun, lansia melakukan hobinya dan lansia berkegiatan produktif. Sedangkan perbedaan penggunaan pada lansia laki-laki adalah pada jenis kegiatan yang mereka lakukan yaitu lansia memilih bekerja kembali, lansia memilih berkegiatan produktif serta lansia melakukan hobinya. Implikasi teori pada penelitian ini terdapat tiga jenis tindakan sosial yaitu tindakan rasional instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai dan tindakan tradisional.

**Kata Kunci: Penggunaan, Lansia, Waktu Luang, Tindakan Sosial**